

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID NURUL IMAN AL-HIDAYAH DESA BARUMANIS BERDASARKAN ISAK 35

Yunus Dwikasmanto

Politeknik Raflesia- kasmantoyunus@gmail.com

Abstrak-Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis laporan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis sesuai dengan standar laporan keuangan organisasi nirlaba yang sudah diatur dalam ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Analisis dalam membuat laporan keuangan ini menggunakan metode deskriptif, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis belum membuat laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba.

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah juli-desember tahun 2019 Total Aset Masjid Nurul Iman Al-Hidayah sebesar Rp. 67.316.500 didapat dari surplus tahun berjalan Rp. 34.555.000 ditambah total kas awal periode sebesar Rp.32.761.500 dan Total Liabilitas sebesar Rp 0 dan Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 0 ditambah Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 0.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, ISAK 35.

1. LATAR BELAKANG

Masjid adalah tempat ibadah umat muslim. Indonesia merupakan dengan negara penduduk terbanyak ke-4 dunia, juga merupakan negara yang penduduknya sebagian besar beragamaan islam. Berdasarkan jumlah penduduk indonesia tahun 2019 yang mencapai 269 juta jiwa. Jumlah penduduk indonesia yang menganut agama islam berjumlah 256.820 juta jiwa, pada tahun 2019 atau setara dengan 95,17% dari total penduduk indonesia (Worldometers, 28 april 2019).

Andarsari (2016), menyatakan bahwa masjid tergolong sebagai organisasi nirlaba yang pengumpulan dananya tidak bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan tetapi untuk kesejahteraan umat. Dengan fungsi masjid sebagai pengelolaan dana yang dari dana pengelolaan umat maka diperlukan sistem akuntansi yang handal untuk akuntabilitasnya. Oleh sebab itu organisasi nirlaba dituntut untuk memberi informasi laporan keuangan ke publik sebagai pertanggung jawaban atas dana yang diterima dari masyarakat.

Berdasarkan Surat keputusan Direktorat Urusan agama Islam dan Pembinaan Syariat Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Kementrian Agama Republik Indonesia nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang "Standar pembinaan Manajemen Masjid yang dikeluarkan pada Februari 2015, mengatur tentang tipologi masjid yang terdiri dari : Masjid Negara, Masjid Nasional, Masjid Raya, Masjid Agung, Masjid Besar, Masjid Jami, Masjid Bersejarah, dan Masjid Tempat Publik".

Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis merupakan masjid jami' disebut masjid jami' karena merupakan masjid yang berada di tingkat desa atau kelurahan. Masjid nurul iman al-hidayah merupakan masjid yang ditetapkan oleh desa atau kecamatan, masjid ini merupakan masjid terbesar di desa barumanis juga menjadi masjid terbesar di Kecamatan Bermuni Ulu. Masjid ini memiliki luas tanah 621m² dengan luas bangunan sebesar 400m² dengan bangunan 2 lantai masjid nurul iman al-hidayah juga bisa menampung ±500 jamaah. Dengan banyaknya jumlah jamaah tersebut pendapatan masjid mendapatkan infaq ± Rp.1.250.000 perminggunya. Dana ini didapat dari jamaah yang memberikan infaq, kotak amal, sodakoh, para jamaah dan masyarakat. Dana yang didapat dari kegiatan masyarakat juga digunakan untuk kegiatan masyarakat maka seluruh keuangan yang di keluarkan harus di pertanggungjawabkan, terutama laporan keuangan masjid sebagai organisasi nirlaba.

Sehingga laporan keuangan masjid sebagai organisasi nirlaba harus membuat laporan keuangan dengan pelaporan yang baik dan sesuai dengan standar pelaporan keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan ISAK 35 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba.

ISAK 35 menyajikan laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba di sahkan oleh Dewan Standar Akuntansi keuangan pada tanggal 26 september 2019..

Oleh karena itu, masjid sebagai organisasi nirlaba harus membuat laporan keuangan, karena sangat penting untuk menunjukkan bagaimana pengelolaan laporan keuangan masjid bagi para jamaah (masyarakat). Di samping itu juga masjid sebagai organisasi nirlaba memiliki pertanggung jawaban atas laporan keuangan masjid dan dapat memberikan kepercayaan kepada jamaah yang telah memberikan infaq, sodakoh, zakat atau jamaah sebagai sumber keuangan masjid. Masjid sebagai organisasi nirlaba dimana sumber keuangannya bersumber dari masyarakat, berarti masjid menjadi bagian entitas publik yang seluruh aktivitas keuangannya harus dipertanggung jawabkan terhadap publik. Proses keluar masuknya uang pada masjid harus dilaporkan dengan baik dan sesuai dengan ISAK 35 tentang laporan keuangan organisasi nirlaba.

Beberapa penelitian telah dilakukan yang berkaitan dengan ISAK 35 tentang laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa laporan keuangan organisasi nirlaba belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35

Laporan keuangan masjid nurul iman al-hidayah adalah masjid yang dimana laporan keuangan masjid masih menggunakan laporan keuangan yang dibuat secara manual. Sedangkan laporan keuangan organisasi nirlaba sudah diatur dalam ISAK 35 tentang laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul : “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Berdasarkan ISAK 35 ”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan Nirlaba

PSAK Nomor 45 memberikan pengertian tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Namun pada tanggal 1 Januari 2020 PSAK 45 resmi dicabut oleh IAI karena sudah diatur dalam SAK lain. Sebagai gantinya digantikan dengan DE ISAK 35. ISAK 35 berisi tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Pada Tanggal 26 September 2018. Organisasi nirlaba memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Sumber daya entitas sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang/jasa tanpa bertujuan menumpuk laba. Menghasilkan barang/jasa tanpa bertujuan menumpuk laba, kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para atau pemilik entitas tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada suatu likuidasi atau pembubaran entitas. (Hasana, 2011:25)

Berikut format laporan keuangan menurut ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 September 2018, sebagai berikut :

a. Laporan Penghasilan Komperhensif

Laporan keuangan komperhensif adalah salah satu laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan atau organisasi dalam periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan ini, kita dapat mengetahui kinerja suatu perusahaan atau organisasi dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat digunakan untuk menilai dan melakukan

prediksi jumlah dan ketidak pastian arus kas perusahaan atau oraganisi dimasa yang akan datang.

Tabel 2.1 Format Laporan Penghasilan Komperhensif organisasi

Contoh Laporan Penghasilan Komperhensif (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komperhensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER		
DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
Beban		
Gaji, upah	XXXX	XXXX
Jasa dan profesional	XXXX	XXXX
Administratif	XXXX	XXXX
Depresiasi	XXXX	XXXX
Bunga	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Beban (catatan E)	XXXX	XXXX
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Total Beban	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER		
DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
Beban		
Kerugian akibat kebakaran	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

b. Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto

Laporan keuangan perubahan aset neto adalah laporan keuangan sumber daya pendanaan nya tidak di batasi oleh penyumbang sebagai sumber utama pendanaan bagi organisasi nirlaba.

Menurut ISAK 35 format Laporan Keuangan Perubahan Aset Neto sebagai berikut :

Tabel 2.2 Format Laporan Perubahan Aset Neto

DANA PENSUN LEMBAGA KEUANGAN.....
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Periode sampai dengan

Uraian	Tahun ... Akumulasi s.d bulan berjalan	Tahun ... Akumulasi s.d bulan sebelumnya
(1)	(2)	(3)
PENAMBAHAN		
Pendapatan Investasi	XX	XX
Bunga/Bagi Hasil	XX	XX
Dividen	XX	XX
Sewa	XX	XX
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	XX	XX
Pendapatan Investasi Lain	XX	XX
Total Pendapatan Investasi	XX	XX
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	XX	XX
Iuran	XX	XX
Pendapatan di Luar Investasi	XX	XX
Pengalihan Dana dari DPPK dan Pemberi Kerja	XX	XX
Jumlah Penambahan	XX	XX
PENGURANGAN		
Beban Investasi	XX	XX
Beban Operasional (Fee kepada Pendiri)	XX	XX
Manfaat Pensiun	XX	XX
Beban di Luar Investasi dan Operasional	XX	XX
Pajak Penghasilan	XX	XX
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	XX	XX
Penarikan Iuran	XX	XX
Jumlah Pengurangan	XX	XX
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	XX	XX
ASET NETO AWAL PERIODE	XX	XX
ASET NETO AKHIR PERIODE	XX	XX

Sumber: ISAK 35

c. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih, serta mengetahui hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan,

menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban. Laporan posisi keuangan mencakup organisasi secara keseluruhan dan harus menyajikan total aktiva, kewajiban dan aktiva bersih.

Tabel 2.3 Format Laporan Posisi Keuangan

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas modal jangka panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain ^(*)	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

^(*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

^(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Sumber: ISAK 35

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok (T. Hani Handoko, 2011). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011). Populasi pada penelitian ini adalah pemasukan dan pengeluaran keuangan masjid nurul iman al-hidayah desa barumanis berdasarkan laporan keuangan tahun 2019.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2011). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah infak, sodakoh, dan dana-dana yang didapatkan masjid setiap bulannya, dan pengeluaran dana setiap bulannya yaitu dari bulan juli sampai dengan desember laporan keuangan (persemester).

3.2 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dalam setiap penelitian untuk mengumpulkan data, karena tujuan utama dari penelitian ini mendapatkan data. Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan dalam pembahasan masalah dalam Tugas Akhir ini penulis mengumpulkan data-data yang bersumber dari :

1. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode-metode pengumpulan data, dimana data yang diperoleh bersumber dari yang didapat dengan cara:

a. Data primer

Data primer ada data yang dikumpulkan dan diolah oleh penulis terhadap objek yang diteliti dengan cara observasi partisipatif yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dan ikut terlibat mencatat data-data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terutama data yang dibutuhkan dan dibahas dalam penelitian. Data primer yang dipelajari secara langsung dari masjid nurul iman al-hidayah misalnya, struktur organisasi, jumlah pemasukan dan pengeluaran dalam setiap laporan keuangan per tahunnya.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari luar yang telah tersedia atau telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain sehingga peneliti bisa mendapatkan

cukup data dengan cara membaca beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur berupa buku-buku bacaan yang berhubungan dengan ilmu akuntansi, artikel-artikel akuntansi, tugas akhir atau skripsi yang telah diterbitkan melalui media.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Dalam teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan metode semi terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, di mana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, tentang pengalamannya tentang laporan keuangan yang selama ini dilakukan oleh Masjid Nurul Iman Al-Hidayah. Wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak terkait:

1. Data laporan keuangan beberapa tahun terakhir
2. Struktur organisasi kepengurusan masjid

b. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan secara langsung secara cermat dan statistik terhadap kegiatan yang ada untuk memperoleh hasil sesuai sasaran. Dalam penelitian ini penulis mengamati beberapa hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, seperti pemasukkan yang didapat dari akaf, infaq, sodakoh, dan dana-dana dari pihak yang memberikan sumbangan.

c. Dokumentasi

Yaitu mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, maupun buku-buku untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak atau pengurus agama Masjid Nurul Iman Al-Hidayah mengenai laporan keuangan masjid.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan menggunakan laporan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan Juli-Desember 2019.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data keuangan yang berhasil diolah penulis:

1. Jurnal Umum

Jurnal umum adalah sebuah jurnal yang dipakai untuk mencatat semua jenis bukti transaksi keuangan yang muncul dari semua transaksi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Pencatatan jurnal umum ini didapat dari dokumen bukti transaksi. Berikut ini adalah Jurnal Umum Masjid Nurul Hidayah yang bersumber dari dokumen Buku Kas tahun 2019:

Tabel 4.1 Jurnal Umum Masjid Nurul Iman Al- Hidayah Periode Juli- desember 2019 (Dalam Rupiah)

Jurnal Umum Masjid Nurul Iman Al-Hidayah
Desa Barumanis
periode Juli-Desember 2019

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01/07/2019	kas		Rp 32.761.500	
	pendapatan			Rp 32.761.500
12/07/2019	beban konsumsi		Rp 302.000	
	kas			Rp 302.000
12/07/2019	kas		Rp 2.000.000	
	pendapatan infak			Rp 2.000.000
	kas		Rp 2.018.000	
	pendapatn kotak amal			Rp 2.018.000
14/07/2019	pembelian ATK		Rp 139.000	
	kas			Rp 139.000
26/07/2019	kas		Rp 2.050.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 2.050.000
	beban honor marbot		Rp 150.000	
	kas			Rp 150.000
	kas		Rp 1.000.000	
	pendapatan infak			Rp 1.000.000
	beban honor gharim		Rp 300.000	
	kas			Rp 300.000
	beban konsumsi		Rp 134.000	
	kas			Rp 134.000
27/07/2019	pembelian ATK		Rp 498.000	
	kas			Rp 498.000
	pembelian peralatan tukang		Rp 350.000	
	kas			Rp 350.000
02/08/2019	kas		Rp 550.000	
	pendapatan infak			Rp 550.000
09/08/2019	kas		Rp 700.000	
	pendapatan infak			Rp 700.000
	kas		Rp 1.670.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 1.670.000
	Pembelian peralatan kebersihan		Rp 46.000	
	kas			Rp 46.000
	pembelian alat tukang		Rp 14.000	
	kas			Rp 14.000
	beban konsumsi		Rp 20.000	
	kas			Rp 20.000

10/08/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 110.000	
	kas			Rp 110.000
	beban lain-lain		Rp 8.000	
	kas			Rp 8.000
11/08/2019	kas		Rp 4.934.000	
	pendapatan infak			Rp 4.934.000
16/08/2019	beban honor marbot		Rp 200.000	
	kas			Rp 200.000
	beban honor gharim		Rp 300.000	
	kas			Rp 300.000
	kas		Rp 200.000	
	pendapatan infak			Rp 200.000
23/08/2019	kas		Rp 1.750.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 1.750.000
	beban konsumsi		Rp 302.000	
	kas			Rp 302.000
	pembelian alat tukang		Rp 70.000	
	kas			Rp 70.000
24/08/2019	kas		Rp 500.000	
	pendapatan lain-lain			Rp 500.000
30/08/2019	kas		Rp 1.700.000	
	pendapatan infak			Rp 1.700.000
06/09/2019	kas		Rp 1.000.000	
	pendapatan infak			Rp 1.000.000
	kas		Rp 1.740.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 1.740.000
	pembelian peralatan		Rp 120.000	
	kas			Rp 120.000
	beban konsumsi		Rp 50.000	
	kas			Rp 50.000
07/09/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 145.000	
	kas			Rp 145.000
	beban lain-lain		Rp 175.000	
	kas			Rp 175.000
	beban honor marbot		Rp 100.000	
	kas			Rp 100.000
	beban honor gharim		Rp 300.000	
	kas			Rp 300.000
10/09/2019	beban konsumsi		Rp 1.965.000	
	kas			Rp 1.965.000
13/09/2019	kas		Rp 1.100.000	
	pendapatan infak			Rp 1.100.000
14/09/2019	pembelian peralatan		Rp 90.000	
	kas			Rp 90.000

	kas		Rp 550.000	
	pendapatan infak			Rp 550.000
20/09/2019	kas		Rp 2.425.000	
	pendapatan kotak amal		Rp 1.708.000	Rp 2.425.000
	kas		Rp 1.500.000	
	pendapatan infak			Rp 1.500.000
04/10/2019	kas		Rp 1.680.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 1.680.000
11/10/2019	kas		Rp 1.100.000	
	pendapatan infak			Rp 1.100.000
18/10/2019	kas		Rp 1.645.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 1.645.000
	pembelian peralatan tukang		Rp 18.000	
	kas			Rp 18.000
01/11/2019	kas		Rp 1.800.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 1.800.000
	beban honor marbot		Rp 150.000	
	kas			Rp 150.000
	pembelian alat kebersihan		Rp 9.000	
	kas			Rp 9.000
	beban konsumsi		Rp 132.000	
	kas			Rp 132.000
15/11/2019	kas		Rp 2.220.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 2.220.000
	honor gharim 2 bulan		Rp 600.000	
	kas			Rp 600.000
29/11/2019	Kas		Rp 2.200.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 2.200.000
06/12/2019	kas		Rp 1.000.000	
	pendapatan infak			Rp 1.000.000
13/12/2019	kas		Rp 2.000.000	
	pendapatan infak			Rp 2.000.000
	kas		Rp 1.556.000	
	pendapatan kotak amal			Rp 1.556.000
	beban gaji marbot 2 bulan		Rp 400.000	
	kas			Rp 400.000
	beban lain-lain		Rp 876.000	
	Kas			Rp 876.000
21/12/2019	beban konsumsi		Rp 92.000	
	Kas			Rp 92.000
	pembelian peralatan tukang		Rp 426.000	
	Kas			Rp 426.000
	beban lain-lain		Rp 22.000	
	Kas			Rp 22.000
27/12/2019	Kas		Rp 1.600.000	

	pendapatan kotak amal			Rp 1.600.000
	pembelian peralatan kebersihan		Rp 70.000	
	Kas			Rp 70.000
	Kas		Rp 50.000	
	pendapatan infak			Rp 50.000
			Rp76.062.500	Rp76.062.500

Sumber : data diolah 2020

2. Buku Besar

Buku Besar adalah buku yang berisi perkiraan mengenai ikhtisar dari pengaruh transaksi keuangan akibat perubahan aktiva, kewajiban, maupun modal dalam perusahaan. Buku besar merupakan pemindahan akun dari jurnal umum. Sehingga, *posting* dilakukan setelah membuat jurnal umum. Adapun akun yang digolongkan di Buku Besar Masjid Nurul Iman Al-Hidayah juli-desember tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Akun Buku Besar Kas Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/07/2019	serah terima uang dari BKM lama		Rp32.761.500		Rp 32.761.500	
12/07/2019	beban konsumsi			Rp 302.000	Rp 32.459.500	
12/07/2019	pendapatan infak		Rp 2.000.000		Rp 34.459.500	
	pendapatan kotak amal		Rp 2.018.000		Rp 36.477.500	
14/07/2019	pembelian ATK			Rp 139.000	Rp 36.338.500	
26/07/2019	pendapatan kotak amal		Rp 2.050.000		Rp 38.388.500	
	beban honor marbot			Rp 150.000	Rp 38.238.500	
	pendapatan infak		Rp 1.000.000		Rp 39.238.500	
	beban honor gharim			Rp 300.000	Rp 38.938.500	
	beban konsumsi			Rp 134.000	Rp 38.804.500	
27/07/2019	pembelian ATK			Rp 498.000	Rp 38.306.500	
	pembelian peralatan tukang			Rp 350.000	Rp 37.956.500	
02/08/2019	pendapatan infak		Rp 550.000		Rp 38.506.500	
09/08/2019	pendapatan infak		Rp 700.000		Rp 39.206.500	
	pendapatan kotak amal		Rp 1.670.000		Rp 40.876.500	
	pembelian alat kebersihan			Rp 46.000	Rp 40.830.500	
	pembelian alat tukang			Rp 14.000	Rp 40.816.500	
	beban konsumsi			Rp 20.000	Rp 40.796.500	
10/08/2019	pembelian peralatan tukang			Rp 110.000	Rp 40.686.500	
	uang parkir surve pagar			Rp 8.000	Rp 40.678.500	
11/08/2019	pendapatan infak		Rp 4.934.000		Rp 45.612.500	
16/08/2019	beban gaji marbot			Rp 200.000	Rp 45.412.500	
	beban honor gharim			Rp 300.000	Rp 45.112.500	
	pendapatan infak		Rp 200.000		Rp 45.312.500	
23/08/2019	pebdapatan kotak amal		Rp 1.750.000		Rp 47.062.500	
	beban konsumsi			Rp 302.000	Rp 46.760.500	
	pembelian peralatan tukang			Rp 70.000	Rp 46.690.500	
24/08/2019	pendapatan lelang		Rp 500.000		Rp 47.190.500	
30/08/2019	pendapatan infak		Rp 1.700.000		Rp 48.890.500	

06/09/2019	pendapatan infak		Rp 1.000.000		Rp 49.890.500	
	pendapatan kotak amal		Rp 1.740.000		Rp 51.630.500	
	pembelian peralatan tukang			Rp 120.000	Rp 51.510.500	
	beban konsumsi			Rp 50.000	Rp 51.460.500	
07/09/2019	pembelian peralatan tukang			Rp 145.000	Rp 51.315.500	
	upah kerja 2 orang tukang			Rp 175.000	Rp 51.140.500	
	beban honor marbot			Rp 100.000	Rp 51.040.500	
	beban gaji gharim			Rp 300.000	Rp 50.740.500	
10/09/2019	beban konsumsi			Rp 1.965.000	Rp 48.775.500	
10/09/2019	pendapatan infak		Rp 1.100.000		Rp 49.875.500	
14/09/2019	pembelian peralatan			Rp 90.000	Rp 49.785.500	
	pendapatan infak		Rp 550.000		Rp 50.335.500	
20/09/2019	pendapatan kotak amal		Rp 2.425.000		Rp 52.760.500	
	pendapatan infak		Rp 1.500.000		Rp 54.260.500	
04/10/2019	pendapatan kotak amal		Rp 1.680.000		Rp 55.940.500	
11/10/2019	pendapatan infak		Rp 1.100.000		Rp 57.040.500	
	pendapatan kotak amal		Rp 1.645.000		Rp 58.685.500	
	pembelian peralatan tukang			Rp 18.000	Rp 58.667.500	
01/11/2019	pendapata kotak amal		Rp 1.800.000		Rp 60.467.500	
	beban honor marbot			Rp 150.000	Rp 60.317.500	
	pembelian alat kebersihan			Rp 9.000	Rp 60.308.500	
	beban konsumsi			Rp 132.000	Rp 60.176.500	
15/11/2019	pendapatan kotak amal		Rp 2.220.000		Rp 62.396.500	
	beban honor gharim 2 bulan			Rp 600.000	Rp 61.796.500	
29/11/2019	pendapatan kotak amal		Rp 2.200.000		Rp 63.996.500	
06/12/2019	pendapatan infak				Rp 63.996.500	
13/12/2019	pendapatn infak		Rp 2.000.000		Rp 65.996.500	
	pendapatan kotak amal		Rp 1.556.000		Rp 67.552.500	
	beban gaji marbot 2 bulan			Rp 400.000	Rp 67.152.500	
	keperluan masjid			Rp 876.000	Rp 66.276.500	
21/12/2019	beban konsumsi			Rp 92.000	Rp 66.184.500	
	pembelian peralatan tukang			Rp 426.000	Rp 65.758.500	
	beli beli bensin dan pulsa konsul pagar			Rp 22.000	Rp 65.736.500	
27/12/2019	pendapatan kotak amal		Rp 1.600.000		Rp 67.336.500	
	pembelian peralatan kebersihan			Rp 70.000	Rp 67.266.500	
	pendapatan infak		Rp 50.000		Rp 67.316.500	

Sumber : data diolah 2020

Tabel 4.3 Akun Buku Besar Aset Neto Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
01/07/2019	serah terima uang dari BKM lama			Rp 32.761.500		Rp 32.761.500

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.4 Akun Buku Besar Pendapatan Kotak Amal Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
12/07/2019	pendapatan kotak amal			Rp 2.018.000		Rp 2.018.000
26/07/2019	pendapatan kotak amal			Rp 2.050.000		Rp 4.068.000
09/07/2019	pendapatan kotak amal			Rp 1.670.000		Rp 5.738.000
23/08/2019	pendapatan kotak amal			Rp 1.750.000		Rp 7.488.000
06/09/2019	pendapatan kotak amal			Rp 1.740.000		Rp 9.228.000
20/09/2019	pendapatan kotak amal			Rp 2.425.000		Rp 11.653.000
04/09/2019	pendapatan kotak amal			Rp 1.680.000		Rp 13.333.000
18/10/2019	pendapatan kotak amal			Rp 1.708.000		Rp 15.041.000
01/11/2019	pendapatan kotak amal			Rp 1.800.000		Rp 16.841.000
15/11/2019	pendapatan kotak amal			Rp 2.220.000		Rp 19.061.000
29/11/2019	pendapatan kotak amal			Rp 2.200.000		Rp 21.261.000
13/12/2019	pendapatan kotak amal			Rp 1.556.000		Rp 22.817.000
27/12/2019	pendapatan kotak amal			Rp 1.600.000		Rp 24.417.000

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.5 Akun Buku Besar Pendapatan Infak Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
12/07/2019	pendapatan infak			Rp 2.000.000		Rp 2.000.000
26/07/2019	pendapatan infak			Rp 1.000.000		Rp 3.000.000
02/08/2019	pendapatan infak			Rp 550.000		Rp 3.550.000
09/08/2019	pendapatan infak			Rp 700.000		Rp 4.250.000
11/08/2019	pendapatan infak			Rp 4.934.000		Rp 9.184.000
16/08/2019	pendapatan infak			Rp 200.000		Rp 9.384.000
30/08/2019	pendapatan infak			Rp 1.700.000		Rp 11.084.000
06/09/2019	pendapatan infak			Rp 1.000.000		Rp 12.084.000
13/09/2019	pendapatan infak			Rp 1.100.000		Rp 13.184.000
14/09/2019	pendapatan infak			Rp 550.000		Rp 13.734.000
20/09/2019	pendapatan infak			Rp 1.500.000		Rp 15.234.000
11/10/2019	pendapatan infak			Rp 1.100.000		Rp 16.334.000
06/12/2019	pendapatan infak			Rp 1.000.000		Rp 17.334.000
13/12/2019	pendapatan infak			Rp 2.000.000		Rp 19.334.000
27/12/2019	pendapatan infak			Rp 50.000		Rp 19.384.000

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.6 Akun Buku Besar Pendapatan Lain-Lain Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
24/008/2019	lelang material			Rp 500.000		Rp 500.000

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.7 Akun Buku Besar Beban Gaji Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
26/08/2019	beban honor marbot		Rp 150.000		Rp 150.000	
	beban honor gharim		Rp 300.000		Rp 450.000	
16/08/2019	beban honor marbot		Rp 200.000		Rp 650.000	
	beban honor gharim		Rp 300.000		Rp 950.000	
07/09/2019	beban honor marbot		Rp 100.000		Rp 1.050.000	
	beban honor gharim		Rp 300.000		Rp 1.350.000	
01/11/2019	beban honor marbot		Rp 150.000		Rp 1.500.000	
15/11/2019	beban honor gharim 2 bulan		Rp 600.000		Rp 2.100.000	
13/12/2019	beban honor marbot 2 bualn		Rp 400.000		Rp 2.500.000	

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.8 Akun Buku Besar Beban Pembelian Peralatan Tukang Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
27/07/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 350.000		Rp 350.000	
09/08/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 14.000		Rp 364.000	
10/08/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 110.000		Rp 474.000	
18/10/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 18.000		Rp 492.000	
21/12/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 426.000		Rp 918.000	
23/08/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 70.000		Rp 988.000	
07/09/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 145.000		Rp 1.133.000	
18/19/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 18.000		Rp 1.151.000	
21/12/2019	pembelian peralatan tukang		Rp 426.000		Rp 1.577.000	

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.9 Akun Buku Besar Beban Pembelian Peralatan Masjid Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
06/09/2019	pembelian peralatan		Rp 120.000		Rp 120.000	
14/09/2019	pembelian peralatan		Rp 90.000		Rp 210.000	

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.10 Akun Buku Besar Pembelian ATK Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
14/07/2019	pembelian ATK		Rp 139.000		Rp 139.000	
27/07/2019	pembelian ATK		Rp 489.000		Rp 628.000	

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.11 Akun Buku Besar Pembelian Peralatan Kebersihan Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
09/08/2019	pembelian sapu		Rp 46.000		Rp 46.000	
01/11/2019	pembelian bros dan sabun		Rp 9.000		Rp 55.000	

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.12 Akun Buku Besar Beban Konsumsi Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
12/07/2019	beban konsumsi		Rp 302.000		Rp 302.000	
26/07/2019	beban konsumsi		Rp 134.000		Rp 436.000	
09/08/2019	beban konsumsi		Rp 20.000		Rp 456.000	
06/09/2019	beban konsumsi		Rp 50.000		Rp 506.000	
10/09/2019	beban konsumsi		Rp 1.965.000		Rp 2.471.000	
01/11/2019	beban konsumsi		Rp 132.000		Rp 2.603.000	
21/12/2019	beban konsumsi		Rp 92.000		Rp 2.695.000	

Sumber : Data Diolah 2020

Tabel 4.13 Akun Buku Besar Beban Lain-Lain Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
10/08/2019	uang parkir surve pagar		Rp 8.000		Rp 8.000	
07/09/2019	upah 2 orang tukang		Rp 175.000		Rp 183.000	
13/12/2019	keperluan masjid		Rp 876.000		Rp 1.059.000	
21/12/2019	beli pulsa dan bensin surve pagar		Rp 22.000		Rp 1.081.000	

Sumber : Data Diolah 2020

3. Neraca Saldo

Setelah posting akun di buku besar selanjutnya membuat neraca saldo masjid nurul iman al-hidayah desa barumanis juli-desember 2019, adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Akun Neraca Saldo Periode Juli- Desember 2019 (Dalam Rupiah)

Nomor	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	kas		Rp67.316.500	
2	Aset Neto			Rp 32.761.500
3	Pendapatan Kotak Amal			Rp 24.417.000
4	Pendapatan infak			Rp 18.384.000
5	Pendapatan Lain-Lain			Rp 500.000
6	beban gaji		Rp 2.500.000	
7	Pembelian Peralatan Tukang		Rp 1.577.000	
8	beban pembelian peralatan masjid		Rp 210.000	
9	pembelian ATK		Rp 628.000	
10	pembelian peralatan kebersihan		Rp 55.000	
11	beban konsumsi		Rp 2.695.000	
12	beban lain-lain		Rp 1.081.000	
			Rp76.062.500	Rp 76.062.500

Sumber : Data Diolah 2020

4. Laporan Keuangan

Tujuan utama Laporan Keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Berikut ini adalah penyajian Laporan Keuangan Masjid Iman Nurul Al- Hidayah juli-desember tahun 2019:

a) Laporan Penghasilan Komperhensif

Menurut ISAK 35 Laporan Penghasilan Komperhensif untuk masjid nurul iman al-hidayah desa barumanis juli-desember 2019 sebagai berikut :

Tabel 4.15 Laporan Penghasilan Komperhensif Masjid Nurul Iman Al- Hidayah Periode Juli-Desember Tahun 2019

Masjid nurul iman al-hidayah desa barumanis		
Laporan penghasilan kompersif		
Untuk juli-desember 2019		
(dalam rupiah)		
Tampa batas dari pemberi sumber daya		
Pendapatan		
Kotak amal	Rp.	24.417.000
Infak	Rp.	18.384.000
Jasa layanan		
Penghasilan investasi jangka pendek		
Penghasilan investasi jangka panjang		
Lain-lain	Rp.	500.000
Total pendapatan	Rp.	43.301.000
Beban		
Beban konsumsi	Rp	2.695.000
Gaji, upah	Rp	2.500.000 -
Jasa dan propesi	-	
Adminitrasi	-	
Beban listrik dan air	-	
Pembelian peralatan tukang	Rp	1.577.000
Pembelian peralatan kebersihan	Rp.	55.000
Pembelian ATK	Rp.	628.000
Pembelian peralatan masjid	Rp	210.000
Depresiasi	-	
Bunga	-	
Lain-lain	Rp.	1.081.000
Total beban	Rp.	8.746.000
Karugian akibat kerusakan		
Surplus	Rp.	34.555.000
Dengan adanya pembatasan dari pemberi sumber daya	-	
Pendapatan	-	
Sumbangan	-	
Penghasilan investasi jangka panjang	-	
Total pendapatan	-	
Beban	-	
Kerugian akibat kerusakan	-	
Surplus	-	
Penghasilan komperatif lain	-	
Total penghasilan komperatif	Rp.	34.555.000

Sumber: Data Diolah tahun 2020

Masjid Nurul Iman Al-Hidayah juli-desember tahun 2019 memperoleh penghasilan Rp. 34.555.000, didapat dari pendapatan kotak amal, pendapatan infak, dan pendapatan lain-lain, dan total beban Rp. 8.746.000 sehingga memperoleh total penghasilan komperhensif sebesar Rp. 34.555.000. Total Penghasilan Komperhensif menjadi penambah pada Laporan Perubahan Aset Neto Masjid Nurul Hidayah tahun 2019

b) Laporan Aset Neto

Menurut ISAK 35 Laporan Penghasilan Komperhensif pada Masjid Nurul Iman Al-Hidayah dapat disusun Laporan Aset Neto sebagai berikut:

Tabel 4.16 Laporan Aset Neto Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis Periode Juli-Desember Tahun 2019

Masjid nurul iman al-hidayah desa barumanis	
Laporan perubahan aset neto	
Untuk akhir tahun desember 2019	
(dalam rupiah)	
Aset netto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	Rp. 34.555.000
Surplus tahun berjalan	
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	
Saldo akhir	Rp. 34.555.000
Penghasilan komperhensi lain	-
Saldo awal	-
Penghasilan komprehensi tahun berjalan	-
Saldo akhir	-
Total	-
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumbangan	-
Saldo awal	Rp. 32.761.500
Surplus tahun berjalan	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatas	Rp. 67.316.500
Saldo akhir	
Total aset neto	Rp. 67.316.500

Sumber: data diolah tahun 2020

Total Aset Neto Masjid Nurul Iman Al-Hidayah juli-desember tahun 2019 sebesar Rp. 67.316.500, dan surplus tahun berjalan Rp. 34.555.000 ditambah saldo awal Aset Neto Rp. 32.761.500.

Total Aset Neto menjadi penambah pada Laporan Posisi Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah juli-desember tahun 2019.

c) Laporan Posisi Keuangan

Menurut ISAK 35 Laporan Posisi Keuangan Masjid Nurul Iman L-Hidayah Desa Barumanis Juli-Desember Tahun 2010 Sebagai Berikut :

Tabel 4.17 Laporan Posisi Keuangan Masjid nurul iman al-hidayah desa barumanis Periode Juli-Desember tahun 2019

Masjid nurul iman I-hidayah desa barumanis
Laporan keuangan per 31 desember
(dalam rupiah)

Aset	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	Rp. 67.316.500
Piutang bunga	
Investasi jangka pendek	
Aset lancar lain	
Total aset lancar	Rp. 67.316.500
Aset tidak lancar	-
Investasi jangka panjang	-
Aset tetap	-
Total aset tidak lancar	-
Total aset	Rp. 67.316.500
Liabilitas	-
Liabilitas jangka pendek	-
Pendapatan diterima di muka	-
Utang jangka pendek	-
Total liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Utang jangka panjang	-
Liabilitas imbalan kerja	-
Total liabilitas jangka panjang	-
Total liabilitas	-
Aset netto	Rp. 32.761.500
Tampa pembatas dari sumber daya	-
Surplus akumulasi	Rp. 34.555.000
Penghasilan komperhensi lain	-
Dengan pembatsan dari sumber daya	-
Total aset netto	Rp. 67.316.500
Total liabilitas aset netto	Rp. 67.316.500

Sumber: data diolah tahun 2020

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah juli-desember tahun 2019 Total Aset Masjid Nurul Iman Al-Hidayah sebesar Rp. 67.316.500 didapat dari surplus tahun berjalan Rp. 34.555.000 ditambah total kas awal periode sebesar Rp.32.761.500 dan Total Liabilitas sebesar Rp 0 dan Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp 0 ditambah Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 0 .

Untuk aset tidak lancar masjid nurul iman al-hidayah desa barumanis tidak ada, hal ini karena sejak awal berdiri tidak pernah ada catatan tentang aset tidak lancar dimana semua pembelian tidak dicatat secara terperinci nilai atau harga. Seperti pembelian perlengkapan, tanah yang merupakan tanah infak, dan catatan laporan keuangan tidak dibuat secara terperinci dari tahun ketahun.

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan jumlah Aset dan jumlah Liabilitas dan Aset Neto Masjid Nurul Iman Al-Hidayah juli-desember tahun 2019 sama besar yaitu Rp. 67.316.500.

5.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengelolaan dan pencatatan keuangan Masjid Nurul Iman Al-Hidayah desa barumanis yang masih sebatas pada pencatatan pemasukkan dan pengeluaran masjid .
2. Masjid Nurul Iman Al-Hidayah Desa Barumanis belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, karena pembuatan laporan keuangan hanya mengacu pada laporan keuangan masjid pada umumnya.
3. Sistem penerimaan yang didapat oleh masjid nurul ima al-hidayah desa barumanis diperoleh dari uang infak, kotak amal, infak hati jum'at, infak dan kotak amai aidul fitri dan aidu adha, dan lain-lain.

5.1 Saran

Masjid nurul iman sebagai organisasi nirlaba sebaiknya menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba yang telah ditetapkan pada tanggal 26 september 2018. Karena dengan menggunakan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35, maka laporan keuangan masjid akan lebih jelas dan transparan untuk masyarakat sebagai sumber pendanaan keuangan masjid, karena masjid mendapatkan pendanaan dari uang kotak amal dan infak dimana pendapatan didapat dari masyarakat(jama'ah)

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun TA. Politeknik Raflesia. 2020. *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Curup: Politeknik Raflesia

Alma S, Ekonomi Untuk Sma Dan Ma Kela Xii Kurikulum 2013, Jakarta : Pt. Glora Aksara Pratama, 2015

Hery, S.E., M.Si., Pengantar Akuntansi Soal Latihan Dan Penyelesaiannya, Jakarta : Pt Indeks, 2010

Thresna, Randa. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Theresna Karya Propertindo*. Batam: Politeknik Negeri BatamP

Nainggalon, Pahala, Petunjuk Pembuat Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Jakarta : Yayasan Bina Integrasi Edukasi (YBIE), Jakarta : 2012

Setiawati, Lilis, Gampang Menyusun Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba, Jakarta : Elexmedia, 2011

Kamsir, Se., M.M., Analisis Laporan Keuangan, Jakarta : Kharisma Putra Utama Offset, 2010

Hery , S.E., M.Si, Teori *Akuntansi*, Kencana, Hak Penerbit Prenada Media Grup, 2009

[Http://Dexsuar.Blogspot.Com/2013/09/Analisis-Laporan-Keuangan.Html](http://Dexsuar.Blogspot.Com/2013/09/Analisis-Laporan-Keuangan.Html), Diakses 12 Febuari 2020

[Http://Jojonomic.Com/Blog/Analisis-Laporan-Kuangan-Perusahaan](http://Jojonomic.Com/Blog/Analisis-Laporan-Kuangan-Perusahaan), Diakses 12 Febuari 2020

[Http://Kurniasaridian.Wordpress.Com/2011/02/09/Sekilas-Tentang-isak 35 Pelapooran-Kuangan-Organisasi-Nirlaba](http://Kurniasaridian.Wordpress.Com/2011/02/09/Sekilas-Tentang-isak-35-Pelapooran-Kuangan-Organisasi-Nirlaba), Diakses 12 Febuari 2020

[Http://Accountinggunsoed.Org/Accounting-Stabdar=Resume-isak 35/](http://Accountinggunsoed.Org/Accounting-Stabdar=Resume-isak-35/), Diakses 12 Febuari 2020

[Http://Ajuntansi-Organisasi-Nirlaba.Blogspot.Com/2013/03/Laporan-Kuangan Organisasi-Nirlaba_5466.Html](http://Ajuntansi-Organisasi-Nirlaba.Blogspot.Com/2013/03/Laporan-Kuangan-Organisasi-Nirlaba_5466.Html), Diakses 12 Maret 2020

[Http://Www.Yuksinau.Id/Laporan-Kuangan/](http://Www.Yuksinau.Id/Laporan-Kuangan/), Diakses 17 Maret 2020